

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan prakerin terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI SMKN 48 Jakarta. Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada data atau fakta yang valid, serta dapat dipercaya (*reliable*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta, yang beralamat di Jalan Radin Inten II no. 3, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena pengalaman peneliti saat sekolah di sekolah ini, terdapat beberapa hal yang masih dirasa kurang dalam pelaksanaan prakerin yang berhubungan langsung dengan kesiapan kerja siswa tersebut. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan April 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang

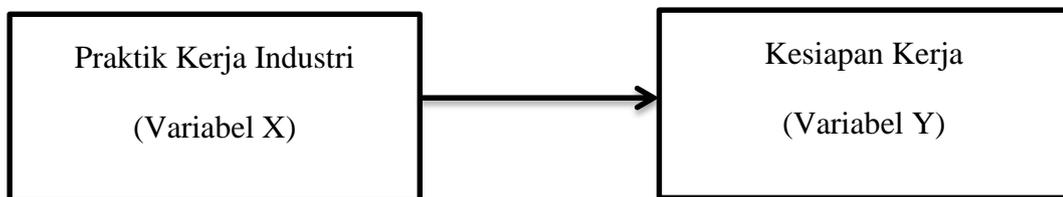
menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.<sup>113</sup>

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuisisioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

Untuk mengetahui hubungan dari praktik kerja industri dari variabel X terhadap kesiapan kerja siswa dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

**Gambar III.I**

**Konstelasi Penelitian**



Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

→ = arah hubungan

---

<sup>113</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 236

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>114</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti. Sesuai hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 48 Jakarta yang berjumlah 280 siswa.

Adapun populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 1 dan Akuntansi 2 sebanyak 70 siswa. Peneliti memilih kelas XI Akuntansi sebagai populasi terjangkau karena kelas XI Akuntansi baru saja melaksanakan praktik kerja industri, sehingga mereka telah mengetahui tentang dunia kerja. Selain itu karena berdasarkan pengalaman di lapangan bahwa banyak siswa akuntansi yang bidang pekerjaannya kurang sesuai dengan bidang kompetensi akuntansi.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>115</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara berimbang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*:

---

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p.80

<sup>115</sup> *Ibid.*, p. 81

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5% . Dari perhitungan tabel Issac maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 siswa. Sehingga pembagian sampel per kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel III.I**

**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
XI Akuntansi 1	35 siswa	$35/70 \times 58 = 29$ siswa
XI Akuntansi 2	35 siswa	$35/70 \times 58 = 29$ siswa
<b>Jumlah</b>	<b>70 siswa</b>	<b>58 siswa</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Sugiyono menjelaskan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>116</sup> Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data secara langsung diperoleh dari siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) serta observasi. Kuesioner merupakan teknik

---

<sup>116</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p.8

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>117</sup> Sedangkan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>118</sup>

#### 1. Kesiapan Kerja (Variabel Y)

##### a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah kondisi atau perilaku seseorang yang mencakup sikap, keterampilan, serta kecakapan hidup yang menunjukkan individu tersebut siap untuk bekerja sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

##### b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja diukur melalui karakteristik yang dimiliki seseorang yang memiliki kesiapan kerja yaitu memiliki pengetahuan, mampu berkomunikasi, mampu bekerja dalam tim dan bertanggung jawab.

##### c. Kisi – kisi instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja pada siswa sebagaimana terlihat pada tabel III.2 berikut ini:

---

<sup>117</sup> *Ibid.*, p.142

<sup>118</sup> *Ibid.*, p.145

Tabel III.2

## Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Kesiapan Kerja

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan				
		Uji Coba		Butir Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Karakteristik Kesiapan Kerja	Memiliki Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 8, 14, 22, 23, 31, 32	5, 13, 24, 35, 36	13, 22, 23	1, 2, 3, 4, 8, 14, , 31, 32	5, 24, 35, 36
	Mampu Berkomunikasi	6, 7, 15, 16, 17, 25, 26	9, 38, 39	17, 25, 38	6, 7, 15, 16, 26	9, 39
	Mampu Bekerja Dalam Tim	10, 18, 19, 33, 34, 37	27, 28, 41	18, 37	10, 19, 33, 34	27, 28, 41
	Bertanggung Jawab	11, 12, 20, 21, 29	30, 40, 42, 43	29, 42	11, 12, 20, 21,	30, 40, 43
<b>Jumlah</b>		43 item		10 item	33 item	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pengukuran data untuk variabel Kesiapan Kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.3

## Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Instrumen kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal tersebut dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid serta reliabel.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}} \quad 119$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum Xi^2$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$\sum Xt^2$  : jumlah kuadrat skor dari  $x_t$

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Uji coba dilakukan pada 30 siswa di kelas XI Pemasaran 1 dikarenakan Program Keahlian Pemasaran memiliki beberapa karakteristik yang hampir sesuai dengan program keahlian Akuntansi.

---

<sup>119</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.70

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak dapat digunakan. Berdasarkan penelitian tersebut dari 43 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 10 butir pernyataan yang drop atau sebesar 23,26% sehingga terdapat 33 butir pernyataan valid atau sebesar 76,74% dengan R hitung terbesar 0.76751.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.<sup>120</sup> Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians Butir

$St^2$  = Varians total

---

<sup>120</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), p.221

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini :

**Tabel III. 4**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n} \text{ }^{121}$$

Keterangan :

$Si^2$  = varians butir

$\Sigma x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument kesiapan kerja siswa sebesar 0,952 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

---

<sup>121</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p.97

## 2. Praktik Kerja Industri (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Praktik Kerja Industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan yang memadukan antara lingkungan sekolah dan lingkungan kerja untuk memberikan pelatihan dan pengalaman mengenai pekerjaan yang dilakukan secara langsung di lingkungan kerja baik perusahaan maupun industri.

### b. Definisi Operasional

Praktik kerja industri akan diukur melalui unsur-unsur dalam program praktik kerja industri yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan
  - a. Tujuan praktik yang jelas dan spesifik
  - b. Jenis kegiatan yang disarankan
  - c. Fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Kegiatan praktik yang dilaksanakan
  - b. Pengalaman belajar
3. Tahap evaluasi.
  - a. Aspek-aspek yang akan di evaluasi
  - b. Pelaksanaan evaluasi

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel praktik kerja industri sebagaimana terlihat pada tabel III.5 berikut ini :

Tabel III.5

## Kisi-Kisi Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan				
		Uji Coba		Butir Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Tahap Perencanaan	a. Tujuan praktik yang jelas dan spesifik	1, 2, 4	3, 5	4, 5	1, 2	3
	b. Jenis kegiatan yang disarankan	6, 7, 11, 14	8, 24	-	6, 7, 11, 14	8, 24
	c. Fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan	9, 12, 13	25, 26	13, 26	9, 12	25
Tahap Pelaksanaan	a. Kegiatan praktik yang dilaksanakan	10, 15, 16, 18, 19, 27	17, 22, 31, 32, 43	15, 43	10, 16, 18, 19, 27	17, 22, 31, 32
	b. Pengalaman belajar	21, 23, 28, 35	20, 36, 42	20, 21	23, 28, 35	36, 42
Tahap Evaluasi	a. Aspek-aspek yang akan dievaluasi	29, 38	41	-	29, 38	41
	b. Pelaksanaan Evaluasi	30, 33, 37, 40	34, 39	34	30, 33, 37, 40	39
<b>Jumlah</b>		43 item		9 item	34 item	

Pengukuran data untuk variabel Praktik Kerja Industri dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.6

## Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti

## d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Praktik Kerja Industri

Instrumen kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal tersebut dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid serta reliabel.

## a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 122$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i^2$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

<sup>122</sup> Suharsimi Arikunto. *op. cit.*, p.70

$\sum x_t^2$  : jumlah kuadrat skor dari  $x_t$

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Uji coba dilakukan pada 30 siswa di kelas XI Pemasaran 1 dikarenakan Program Keahlian Pemasaran memiliki beberapa karakteristik yang hampir sesuai dengan program keahlian Akuntansi.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak dapat digunakan. Berdasarkan penelitian tersebut dari 43 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 9 butir pernyataan yang drop atau sebesar 20,93% sehingga terdapat 34 butir pernyataan valid atau sebesar 79,07% dengan R hitung terbesar 2,8901.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$\Sigma Si^2$  = Varians Butir

$St^2$  = Varians total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini :

**Tabel III. 7**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n} \text{ }^{123}$$

Keterangan :

$Si^2$  = varians butir

$\Sigma x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument

---

<sup>123</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit*, p.97

kesiapan kerja siswa sebesar 0,920 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X praktik kerja industri dengan variabel Y kesiapan kerja siswa.

Rumus persamaan regresi linear sederhana yang peneliti gunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :<sup>124</sup>

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

---

<sup>124</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 251

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\Sigma XY$  = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = banyaknya sampel

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 , artinya bahwa resiko kesalahan hanya 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%.

Adapun rumus Uji Liliefors adalah sebagai berikut :<sup>125</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$L_o$  = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_o$  dengan nilai kritis L tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Hipotesis Statistik:

$H_o$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

---

<sup>125</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.466

H1 = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Kelinearian Regresi

Uji kelinearian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan linear atau tidak. Uji kelinearian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas dengan rumus sebagai berikut<sup>126</sup> :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{tc}}{S^2_E}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k - 2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

$H_0$  = model regresi linier

$H_1$  = model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

---

<sup>126</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p. 274

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari variabel dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:<sup>127</sup>

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{Reg}}{s^2_{Res}}$$

2)  $F$  tabel dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $(n-2)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik :

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_1$  = koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti atau signifikan apabila  $H_0$

ditolak  $F_{hitung} > F_{tabel}$

---

<sup>127</sup> *Ibid.*, p.273

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut:<sup>128</sup>

**Tabel III.8**  
**Tabel Analisis Varians**  
**Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b   a)	1	$JK_{reg} = JK(b   a)$	$S_{reg}^2 = JK(b   a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metode Statistika

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. menghitung  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson<sup>129</sup> :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>128</sup> Sudjan, *op.cit.*, p.332

<sup>129</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p. 72

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi dua variabel

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y yang berpasangan

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel yang diambil

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria Pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan) atau tidak. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan uji  $t$ , yaitu<sup>130</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

---

<sup>130</sup> Sudjana, *op.cit.*, p.377

$r$  = koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

$H_1$  : terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi signifikan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besar variansi Y yang ditentukan variansi X. Untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y (Kesiapan Kerja) yang disebabkan oleh variabel X (Praktik Kerja Industri) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi *Product Moment*

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$  ( Tidak ada hubungan antara variabel X dan Y )

$H_1 : \rho \neq 0$  ( Ada hubungan antara variabel X dan Y )